



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri pelayaran merupakan tulang punggung perdagangan global, bertanggung jawab mengangkut sekitar 80% barang dunia berdasarkan volume (UNCTAD, 2021). Ini mencakup beragam kegiatan, termasuk pengiriman peti kemas, pengiriman curah, pengiriman tanker, dan layanan logistik. Sektor pelayaran memainkan peran penting dalam berfungsinya perekonomian global, memungkinkan pertukaran barang dan bahan mentah yang efisien antar negara.

Secara khusus, pengiriman peti kemas, yang ditandai dengan peti kemas terstandarisasi untuk penanganan yang efisien, telah merevolusi industri ini dengan menyederhanakan transportasi kargo dan mengurangi waktu bongkar muat. Pengiriman massal melibatkan pengangkutan barang homogen dalam jumlah besar, seperti biji-bijian dan mineral, sedangkan pengiriman tanker mengkhususkan diri pada pergerakan cairan, termasuk minyak dan bahan kimia. Selain itu, layanan logistik yang merupakan bagian integral dari industri pelayaran melibatkan jaringan pergudangan, perencanaan transportasi, dan manajemen distribusi yang kompleks, sehingga meningkatkan efisiensi rantai pasokan secara keseluruhan (Monios, 2018).

Dengan meningkatnya ketergantungan pada rantai pasokan global, industri pelayaran sangat penting untuk transportasi barang yang tepat waktu dan hemat biaya, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Stopford, 2009). Memahami seluk-beluk industri yang dinamis dan kompleks ini sangat penting untuk memahami tantangan dan peluang strategis yang dihadapi oleh perusahaan pelayaran.



Pentingnya industri ini ditegaskan oleh perannya dalam mendorong globalisasi, yang memungkinkan perusahaan memperoleh bahan baku dan mendistribusikan produk secara global. Transportasi barang yang hemat biaya dan dapat diandalkan melalui jalur laut merupakan hal mendasar untuk mempertahankan daya saing industri mulai dari manufaktur hingga ritel. Ketergantungan pada pelayaran yang efisien terutama terlihat di dunia yang saling terhubung saat ini, dimana rantai pasokan global merupakan bagian integral dari keberhasilan perusahaan multinasional. Dampak ekonomi dari industri pelayaran tidak hanya terbatas pada pengangkutan barang; sektor ini berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, dan ketahanan ekonomi, sehingga sektor ini menjadi pendorong utama pembangunan berkelanjutan (Notteboom & Vernimmen, 2009).

Dalam lingkungan industri pelayaran yang sangat kompetitif dan dinamis, mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif adalah hal yang terpenting. Keunggulan kompetitif memungkinkan perusahaan untuk mengungguli pesaingnya, menarik pelanggan, dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Baik melalui kepemimpinan biaya, diferensiasi, atau strategi inovatif, organisasi yang dapat secara efektif memanfaatkan kekuatan mereka memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dalam industri yang penuh tuntutan ini (Porter, 1985).

Mengejar keunggulan kompetitif bukan sekedar pilihan strategis namun merupakan kebutuhan untuk kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Dalam konteks pelayaran, di mana margin sangat ketat dan tantangan operasional berlimpah, pemahaman dan pemanfaatan keunggulan ini menjadi bagian integral dari kesuksesan (Ducruet, 2013). Penelitian ini berupaya menyelidiki dinamika persaingan industri pelayaran, dengan fokus khusus pada mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif.

Pemilihan PT Temas Line sebagai subjek studi kasus ini didasarkan pada posisi penting perusahaan tersebut dalam industri pelayaran. PT Temas Line Jakarta telah muncul sebagai



pemain kunci, menunjukkan ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan ketajaman strategis dalam pasar yang kompetitif. Dengan mencermati pengalaman dan strategi PT Temas Line, penelitian ini bertujuan untuk mengekstraksi wawasan berharga yang dapat menginformasikan praktik industri dan berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang keunggulan kompetitif di sektor pelayaran.

Keunggulan PT Temas Line dalam industri, rekam jejak keberhasilannya, dan responsnya terhadap tantangan industri menjadikannya contoh yang patut dicontoh untuk analisis mendalam. Temuan dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis dan dapat ditindaklanjuti bagi perusahaan yang ingin meningkatkan posisi kompetitif mereka di industri pelayaran.

1.2. Identifikasi Masalah

Industri pelayaran beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan beragam, menghadapi berbagai tantangan yang mempunyai implikasi luas bagi para pelakunya. Tantangan utama mencakup, namun tidak terbatas pada:

Pertama adalah volatilitas ekonomi. Industri pelayaran sangat sensitif terhadap fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi permintaan pengiriman, tarif pengangkutan, dan profitabilitas. Ketidakpastian ekonomi global dan ketidakstabilan pasar dapat menimbulkan tantangan yang signifikan bagi perusahaan yang beroperasi di sektor ini (Notteboom, 2018).

Kedua, perkembangan peraturan internasional dan regional, khususnya di bidang kelestarian lingkungan dan standar keselamatan, menambah kompleksitas operasional. Kepatuhan terhadap peraturan ini memerlukan investasi dan adaptasi yang besar, sehingga berdampak pada struktur biaya dan efisiensi operasional perusahaan pelayaran (Fujita et al., 2020).



Ketiga, kemajuan pesat dalam teknologi, termasuk digitalisasi, otomatisasi, dan kebangkitan blockchain, mengubah praktik pengiriman tradisional. Perusahaan yang gagal menerima dan beradaptasi dengan perubahan teknologi ini berisiko tertinggal dalam hal efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan (Psaraftis et al., 2017).

Keempat, ketidakpastian politik, perselisihan perdagangan, dan ketegangan geopolitik dapat mengganggu rute pelayaran global sehingga mempengaruhi kelancaran arus barang. Perusahaan pelayaran harus mengatasi tantangan geopolitik ini untuk mempertahankan operasi rantai pasokan yang andal dan efisien (Notteboom & Pallis, 2019).

Mengingat rumitnya tantangan yang diuraikan di atas, terdapat kebutuhan mendesak bagi perusahaan pelayaran untuk tidak hanya mengatasi rintangan ini tetapi juga secara proaktif mencari cara untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Dalam industri di mana margin sering kali tipis dan persaingan sangat ketat, kemampuan untuk membedakan dan unggul dalam bidang-bidang utama menjadi suatu keharusan strategis (Panayides, 2002).

Pertama, memahami dan mengembangkan keunggulan kompetitif sangat penting untuk kelangsungan hidup dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan pelayaran. Perusahaan yang dapat secara efektif memposisikan dirinya di pasar, mengoptimalkan operasinya, dan merespons tren yang muncul akan lebih siap menghadapi tantangan industri (Ducruet, 2019).

Kedua, di era ekspektasi pelanggan yang meningkat, perusahaan dengan penawaran layanan yang unggul, logistik yang efisien, dan solusi inovatif memiliki posisi yang lebih baik untuk menarik dan mempertahankan klien. Memenuhi dan melampaui ekspektasi pelanggan merupakan komponen penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif (Nguyen & Knemeyer, 2016).

Ketiga, karena industri pelayaran pada dasarnya bersifat global, pemahaman dan adaptasi terhadap dinamika pasar yang beragam sangatlah penting. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, mengoptimalkan rute, dan



mengelola sumber daya secara efisien agar tetap kompetitif di panggung internasional (Wang et al., 2020).

Mengingat tantangan-tantangan ini, penelitian ini berupaya untuk menyelidiki keunggulan kompetitif yang memungkinkan perusahaan pelayaran, dengan fokus khusus pada kasus PT Temas Line, tidak hanya mengatasi tantangan saat ini tetapi juga berkembang dalam lanskap industri yang terus berkembang.

1.3. Pertanyaan dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis dan memahami keunggulan kompetitif PT Temas Line di lingkungan bisnis Jakarta. Dari tujuan umum tersebut, tujuan khusus penelitian meliputi:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif PT Temas Line Jakarta.

Pertanyaan penelitian meliputi:

- (a) Apa saja faktor internal yang memberikan kontribusi signifikan terhadap keunggulan kompetitif PT Temas Line?
- (b) Faktor eksternal manakah yang berperan penting dalam membentuk keunggulan kompetitif PT Temas Line di lingkungan bisnis Jakarta?
2. Untuk menilai dampak keunggulan kompetitif PT Temas Line terhadap posisi pasar, kinerja keuangan, dan keberlanjutan secara keseluruhan. Pertanyaan penelitiannya adalah:
 - (a) Bagaimana keunggulan kompetitif PT Temas Line mempengaruhi posisi pasarnya di lingkungan bisnis pelayaran?
 - (b) Apa hubungan keunggulan kompetitif PT Temas Line dengan kinerja keuangannya?



- (c) Sejauh mana keunggulan kompetitif PT Temas Line berkontribusi terhadap keberlanjutannya secara keseluruhan?

©

3. Untuk memberikan rekomendasi strategis bagi PT Temas Line untuk meningkatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitifnya di masa depan. Pertanyaan penelitian meliputi:

- Rekomendasi strategis apa yang dapat diusulkan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif PT Temas Line di lingkungan bisnis Jakarta?
- Bagaimana PT Temas Line dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dalam jangka panjang berdasarkan lanskap bisnis saat ini?

Pertanyaan penelitian ini dirancang untuk menjawab setiap tujuan spesifik dan secara kolektif berkontribusi pada analisis komprehensif keunggulan kompetitif PT Temas Line di lingkungan bisnis Jakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memiliki nilai akademis yang signifikan karena memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang ada dalam manajemen strategis, khususnya dalam konteks industri pelayaran global. Dengan mengintegrasikan kerangka *Resource-Based View* (RBV), Lima Kekuatan Porter, dan Kapabilitas Dinamis, studi ini memberikan pemahaman yang berbeda mengenai sumber dan keberlanjutan keunggulan kompetitif di sektor maritim. Eksplorasi tentang bagaimana perusahaan pelayaran memanfaatkan sumber daya secara strategis, merespons kekuatan industri, dan mengembangkan kemampuan dinamis menambah kedalaman teoretis pada pemahaman pengambilan keputusan strategis dalam industri yang dinamis dan kompleks. Selain itu, penyelidikan terhadap peran praktik keberlanjutan, inovasi teknologi, faktor geopolitik, dan pendekatan yang berpusat pada pelanggan memperkaya



wacana akademis tentang titik temu antara pertimbangan lingkungan dan sosial dengan posisi strategis. Penelitian ini berkontribusi pada penyempurnaan dan perluasan kerangka teoritis yang ada, menawarkan wawasan yang dapat diterapkan pada industri dan sektor serupa yang menghadapi tantangan strategis serupa.

1.4.2. Manfaat Praktis

Dari sudut pandang praktis, penelitian ini memiliki implikasi nyata bagi perusahaan pelayaran, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan industri. Bagi perusahaan pelayaran, temuan ini menawarkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menavigasi kekuatan industri, dan meningkatkan kemampuan dinamis. Rekomendasi yang dihasilkan dari studi ini dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan strategis, dan memandu perusahaan dalam mengembangkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah tantangan lanskap pelayaran global. Para pembuat kebijakan akan mendapatkan manfaat dari pemahaman dampak faktor geopolitik terhadap industri, membantu perumusan kerangka peraturan yang menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kegiatan maritim yang berkelanjutan dan kompetitif. Pemangku kepentingan industri, termasuk investor dan mitra dagang, akan mendapatkan pandangan komprehensif mengenai lanskap strategis, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dalam kemitraan dan investasi. Pada akhirnya, signifikansi praktis dari penelitian ini terletak pada potensinya untuk membentuk praktik industri, memberikan masukan bagi langkah-langkah kebijakan, dan berkontribusi terhadap keberlanjutan jangka panjang dan daya saing sektor pelayaran global.